

ABSTRAK

Religiusitas yang tinggi didasarkan dengan pengetahuan agama yang cukup sehingga seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan menghindari perbuatan asusila, perbuatan keji, dan mungkar. Selain itu religiusitas yang tinggi dapat meredam keinginan untuk melakukan perilaku yang menyimpang seperti perilaku seksual. Religiusitas dapat memberikan kerangka moral, sehingga seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh remaja perempuan dengan rentang usia 16-18 tahun. Subjek penelitian sebanyak 38 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Perilaku Seksual Pranikah dan Skala Religiusitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment (Pearson correlation). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0.805$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.050$), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Koefisiensi determinasi (R^2) sebesar sebesar 0.648 atau sebesar 64.8% dan sisanya 35.2% dipengaruhi faktor lainnya.

Kata kunci: religiusitas, perilaku seksual pranikah, remaja putri

ABSTRACT

High religiosity is based on sufficient religious knowledge so that someone who has high religiosity will avoid immoral acts, heinous acts, and evil. In addition, high religiosity can reduce the desire to do deviant behavior such as sexual behavior. Religiosity can provide a moral framework, so that someone is able to compare their behavior. This study aims to determine the relationship between religiosity with premarital sexual behavior in adolescents. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between religiosity and premarital sexual behavior in adolescents. The subjects in this study were all adolescent girls with an age range of 16-18 years. Research subjects were 38 people. Data collection was carried out using the Premarital Sexual Behavior Scale and the Religiosity Scale. Data analysis method used is the product moment correlation analysis (Pearson correlation). Based on the results of the study, obtained a correlation coefficient of $r_{xy} = -0.805$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.050$), which means there is a significant negative relationship between religiosity and premarital sexual behavior in adolescents. The coefficient of determination (R^2) is 0.648 or 64.8% and the remaining 35.2% is influenced by other factors.

Keywords: religiosity, premarital sexual behavior, young women